



## ANALISIS PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Raven**

**Hanif Ismail**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta – Indonesia

Email: [raveennnn@gmail.com](mailto:raveennnn@gmail.com)

### Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber penghasilan terbesar bagi negara. Pemerintah telah mengeluarkan perundang-undangan yang ketat dalam hal perpajakan. Bagi perusahaan pajak merupakan biaya yang akan mengurangi keuntungan dalam nilai perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung melakukan tindakan pajak agresif. Tindakan tersebut dapat diukur dengan besarnya nilai *effective tax rate*. Semakin tinggi *effective tax rate* perusahaan, maka akan menguntungkan pemerintah. Sebaliknya semakin rendah *effective tax rate*, maka akan menguntungkan perusahaan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Sampel yang diperoleh adalah 9 perusahaan pada periode 2012-2014 sehingga memperoleh 27 data observasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *variance* menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusional

### Abstract

*Tax is one of the largest sources of income for the country. The government has issued strict legislation in terms of taxation. For companies tax is a charge that will reduce profits in the value of the company. This led companies tend to act aggressive tax. Such actions can be measured by the value of the effective tax rate. The higher effective tax rate of the company, it will benefit the government. Conversely the lower effective tax rate, it will benefit the company. The object of this research is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. Samples obtained are 9 companies in the period 2012-2014 so as to obtain 27 observation data. The sampling technique in this study using purposive sampling. The analytical method used is Structural Equation Modeling (SEM) using a variance-based Partial Least Square (PLS). The conclusion from this study showed that the Tax Avoidance affect the value of the Company and Institutional Ownership does not affect the value of the Company.*

**Keywords:** Firm Value, Tax Avoidance, Institutional Ownership

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan menyebarkan dalam bentuk apapun.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia bersedia membayar untuk membeli saham perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek (Fuad, *et al.* 2000). Tujuan suatu perusahaan dalam bidang ekonomi tentu untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik yaitu perusahaan yang mempunyai laba bersih yang besar dan mampu membayar dividen secara rutin serta memberi sinyal positif terhadap harga saham.

Investor akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan tersebut bilamana investor menganggap bahwa perusahaan itu adalah perusahaan yang sehat dan memiliki kinerja yang baik tetapi bila kinerja dan perusahaan itu dianggap memiliki nilai perusahaan yang kecil investor akan menarik modalnya atau bagi investor baru tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan itu. Kinerja perusahaan itu dapat dilihat dari nilai perusahaan itu sendiri yang tercermin dari seberapa besar harga pasar saham dari perusahaan tersebut. Karena semakin besar harga pasar saham, nilai perusahaan tersebut tinggi, dan sebaliknya bila harga pasar saham perusahaan tersebut kecil, berarti nilai perusahaan tersebut juga kecil.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pajak. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007, pajak merupakan kontribusi kepada negara yang wajib dilakukan oleh orang pribadi maupun badan yang diatur oleh Undang-Undang sehingga bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk kemakmuran negara. Sehingga dalam hal ini pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Maka dari itu pemerintahan dalam suatu negara bertugas untuk mengatur dan mengelola tata aturan perpajakan dan jalannya pemungutan perpajakan agar penerimaan negara optimal. Dalam mengelola perpajakan negara, pemerintah dapat menerbitkan dan memperbaharui peraturan mengenai perpajakan dengan menyesuaikan keadaan negara saat itu. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tata kelola perpajakan sebagai sumber pemasukan negara dapat ditemukan beberapa halangan, seperti perlawanan pajak oleh wajib pajak, penggelapan pajak negara, atau kesengajaan wajib pajak tidak membayar pajak. Hal ini dikarenakan pajak merupakan pungutan yang bersifat memaksa. Pajak berhubungan langsung dengan jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak, perusahaan biasanya melakukan upaya-upaya agar beban pajak yang ditimbulkan dapat menguntungkan bagi perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Tax Planning* adalah suatu bentuk perencanaan pajak yang dapat menghasilkan suatu penghematan pajak (*tax savings*) dengan mencari-cari celah untuk memanfaatkan celah dalam hukum perpajakan. Hal tersebut dilakukan dengan membebaskan biaya yang boleh dikurangkan menurut peraturan perpajakan pada saat melakukan koreksi fiskal agar laba yang dilaporkan menjadi lebih kecil. Terdapat berbagai cara dalam melakukan *tax planning* salah satunya adalah *tax avoidance* yang merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang (Pohan, 2013). *Tax avoidance* merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Praktek *tax avoidance* biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Selain memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan, penghindaran pajak juga dapat memberikan efek negatif bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena *tax avoidance* dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor. Dengan demikian para investor dapat memberikan penilaian yang rendah bagi perusahaan.

Dengan demikian, dalam memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen dimungkinkan akan berhadapan dengan munculnya konflik *agency problem* yaitu konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, hal ini dikarenakan di satu sisi manajemen menginginkan peningkatan kompensasi melalui laba yang tinggi sedangkan sisi lainnya pemegang saham ingin menekan biaya pajak melalui laba yang rendah (Zemzem dan Ftouhi, 2013).

Kwik Kian Gie  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Penelitian kritis dan tinjauan suatu masalah.  
Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Oleh sebab itu *Good Corporate Governance* perlu diterapkan di perusahaan. Salah satu penerapan *Good Corporate Governance* adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank, atau institusi lain. Kepemilikan institusional ini memiliki pengaruh yang penting bagi perusahaan dalam memonitor manajemen, karena akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Dengan demikian, keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penyumbang pajak terbesar di Indonesia yang cukup bermasalah. Hal ini terbukti dengan berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), jumlah perusahaan tambang baik Kontrak Karya dan Izin Usaha Pertambangan (IUP) mencapai 10.653 perusahaan, namun hanya 6.000 yang statusnya *clear and clean*. Dari data Ditjen Pajak, sektor pertambangan merupakan usaha yang tingkat pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) masih sangat buruk. Terlebih lagi, banyak perusahaan yang memiliki lahan kuasa pertambangan tak mendaftarkan sebagai wajib pajak. Sehingga dimungkinkan adanya perusahaan pertambangan yang terindikasi melakukan praktik penghindaran pajak. Dalam melakukan usahanya industri pertambangan di Indonesia dikenakan pajak misalnya seperti dalam Pasal 134 Ayat 1 menyatakan adanya kewajiban perpajakan tambahan sekitar 10%, yakni 6% untuk pemerintah pusat dan 4% untuk pemerintah daerah. Oleh karena itu dalam melakukan usahanya industri pertambangan harus melakukan manajemen perpajakan dengan baik agar tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada, dan berakibat sanksi yang tentunya akan merugikan perusahaan pertambangan. Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Moleong (2013) pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

### Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 hingga 2014.

### Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan meliputi beberapa klasifikasinya menurut Donald R.Cooper dan Pamela S. Schinder (2006), yaitu:

1. Tingkat perumusan masalah  
Berdasarkan tingkat sejauh mana masalah penelitian dirumuskan, penelitian ini bersifat formal, karena dalam penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan mencakup perumusan masalah. Tujuan dari desain penelitian formal ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah penelitian
2. Metode pengumpulan data  
Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dapat digolongkan dalam studi observasi, yaitu penulis melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung pada PT Panca Logam Prima untuk memperoleh data yang akan dianalisis. Selain itu, untuk keperluan penelitian penulis menggunakan *Internal Control Questionnaire* untuk



dilengkapi oleh bagian yang berkompeten dalam proses penjualan yaitu pada divisi penjualan yang kemudian mengumpulkan jawaban-jawaban secara personal

3. Kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel penelitian

Di mana penelitian ini menggunakan desain sesuai fakta artinya penulis tidak dapat mempengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel yang diamati dalam penelitian karena variabel yang hendak diteliti sudah ada sebelum penulis meneliti, sehingga variabel yang ada tidak dapat dikendalikan. Penulis hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi terhadap variabel yang diteliti

Tujuan penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan, memaparkan, menganalisis fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan terperinci atas suatu keadaan serta hubungan antar permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitiannya untuk mencari tahu tentang pelaksanaan audit operasional atas fungsi penjualan PT Panca Logam Prima

Dimensi waktu

Dilihat dari dimensi waktu, peneliti ini menggunakan desain dimensi lintas seksi (*cross-sectional*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang dipakai untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan hanya satu kali dalam satu periode tertentu saja. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan wawancara, berupa kuesioner, mengenai pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan perbandingannya dengan hasil observasi yang dilakukan

Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus di mana penulis membatasi penelitian pada peristiwa atau kondisi yang lebih rumit dan mendalam selama kurun waktu tertentu dan juga memperhatikan hubungan antara satu hal dengan hal lainnya. Hal ini dikarenakan studi kasus merupakan penelitian mengenai suatu objek tertentu, termasuk lingkungan dan kondisi objek yang diteliti, untuk menjawab pertanyaan yang ada. Penelitian ini lebih menekankan pada kedalaman analisis dan bukan pada keluasan, dalam hal ini pelaksanaan audit operasional atas fungsi penjualan pada PT Panca Logam Prima

Lingkungan penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dalam jenis penelitian riset lapangan, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk penelitian yang dibutuhkan dengan mendatangi perusahaan yang menjadi objek penelitian secara langsung.

Perspsi pihak yang terlibat dalam penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan transaksi penjualan yang telah dijalankan secara rutin oleh perusahaan

**Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Cooper dan Schindler (2006) adalah simbol dari satu kejadian, tindakan, karakteristik, sifat khusus, atau atribut yang dapat diukur dan dikategorikan.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menguraikan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Dependen:
  - a. Nilai Perusahaan

$$Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

- Q : Nilai perusahaan
- MVE : Jumlah saham akhir tahun yang beredar dikali dengan harga saham akhir tahun
- BVE : Jumlah saham akhir tahun yang beredar dikali dengan nilai nominal saham
- D : Total hutang

Variabel Independen:  
Tax Avoidance

$$CURRENT ETR = \frac{Current Tax Expense}{Pretax Income}$$

Kepemilikan Institusional

$$KIV = \frac{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}{Total Saham Beredar} \times 100\%$$

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan sudah dipublikasikan dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Data ini didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa penggunaan *software* (perangkat lunak) yaitu SMARTPLS versi 3.0 yang digunakan untuk melakukan uji *outer model*, indikator-indikator, uji model dan hipotesis (*inner model*), analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel yang ada. Teknik analisis data menggunakan statistik berupa analisis kausalitas SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis *component* atau *variance* yang terkenal dengan *Partial Least Square* (PLS), karena bersifat kausal prediktif dimana akan menjadi lebih efektif. SEM lebih sesuai untuk analisis ada penelitian ini karena mampu menggambarkan konsep model dengan variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung) akan tetapi diukur melalui indikator-indikatornya (*manifest* variabel). SEM secara esensial menawarkan kemampuan untuk melakukan analisis jalur (*path analytic*) dengan variabel laten.

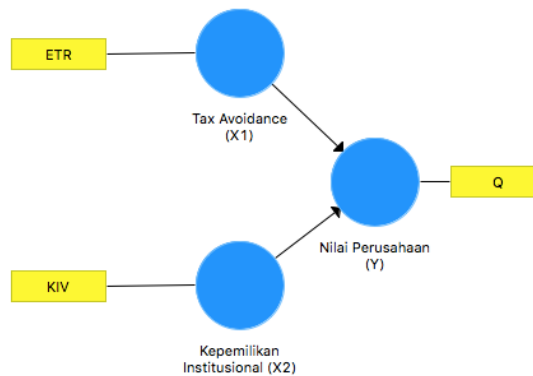
1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa mengutip sebagai atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan metode alternatif analisis dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis *variance*. Keunggulan metode ini adalah tidak memerlukan asumsi dan dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Alat bantu yang digunakan berupa program SmartPLS versi 3.0. Model struktural dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar di bawah:

**Model Struktural**



Sumber: Olahan PLS

Gambar di atas menunjukkan bahwa konstruk *Tax avoidance* diukur dengan satu indikator, yaitu *Current ETR*. Konstruk *Kepemilikan Institusional* diukur dengan satu indikator, yaitu *Kepemilikan Institusional Variable*.

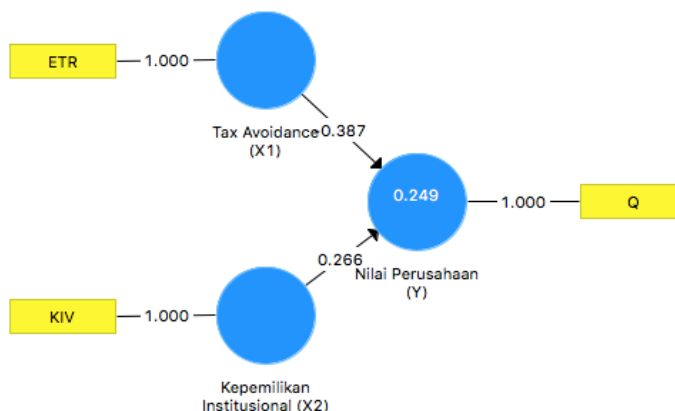
Arah panah antara indikator dengan konstruk laten *Tax Avoidance* dan *Kepemilikan Institusional* adalah menuju indikator yang menunjukkan bahwa penelitian menggunakan indikator reflektif. Hubungan yang akan diteliti (hipotesis) dilambangkan dengan anak panah antara konstruk laten.

**1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

**a. Validitas *Convergent***

Suatu indikator reflektif dikatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas 0.7 terhadap konstruk yang dituju. Berikut adalah diagram *loading factor* masing-masing indikator dalam model penelitian:

**Nilai *Loading Factor***





Sumber: Olahan PLS

Berdasarkan gambar di atas nilai *loading factor* pada indikator-indikator konstruk laten *Tax Avoidance*, Kepemilikan Intitusional, dan Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *loading factor* sebesar 1.000 untuk indikator *Tax Avoidance* yakni di atas nilai yang disarankan yaitu 0.7 sehingga *Tax Avoidance* dinyatakan valid.
- 2) Nilai *loading factor* sebesar 1.000 untuk indikator Kepemilikan Institusional, yakni di atas nilai yang disarankan yaitu 0.7 sehingga Kepemilikan Institusional dinyatakan valid.
- 3) Nilai *loading factor* sebesar 1.000 untuk indikator Nilai Perusahaan, yakni di atas nilai yang disarankan yaitu 0.7 sehingga Nilai Perusahaandinyatakan valid.

**b. Validitas Discriminant**

Indikator reflektif juga perlu diuji *discriminant validity*. Suatu indikator dikatakan valid jika mempunyai *loading factor* tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan *loading factor* kepada konstruk lain. Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan cara *cross loading* sebagai berikut:

**Hasil Cross Loading**

	Kepemilikan Institusional (X2)	Nilai Perusahaan (Y)	<i>Tax Avoidance</i> (X1)
ETR	-0.136	-0.424	<b>1.000</b>
KIV	<b>1.000</b>	0.319	-0.136
Q	0.319	<b>1.000</b>	-0.424

Sumber: Olahan PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa *loading factor* untuk indikator ETR kepada konstruk *Tax Avoidance* memiliki nilai lebih tinggi daripada dengan konstruk lainnya, yaitu 1.000 lebih besar daripada -0.136 dan -0.424. *Loading factor* untuk indikator KIV kepada konstruk Kepemilikan Institusional memiliki nilai lebih tinggi daripada dengan konstruk lainnya, yaitu 1.000 lebih besar daripada 0.319 dan -0.136. *Loading factor* untuk indikator Q kepada konstruk Nilai Perusahaan memiliki nilai lebih tinggi daripada dengan konstruk lainnya, yaitu 1.000 lebih besar daripada 0.319 dan -0.424.

Dengan demikian, konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok yang lain. Metode lain untuk melihat *discriminant validity* adalah dengan melihat nilai *square root of average variance extracted* (AVE). Nilai yang disarankan adalah di atas 0.5. Berikut adalah nilai AVE dalam penelitian ini:

Hak Cipta © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
Kepemilikan Institusional	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
<i>Tax Avoidance</i>	1.000

Sumber: Olahan PLS

Tabel di atas memberikan nilai AVE di atas 0.5 untuk konstruk Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan dan *Tax Avoidance*, maka konstruk Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan dan *Tax Avoidance* dinyatakan valid.

### Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai memuaskan jika di atas 0.7. Berikut adalah nilai *composite reliability* pada output:

### Composite Reliability

	Composite Reliability
Kepemilikan Institusional	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
<i>Tax Avoidance</i>	1.000

Sumber: Olahan PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk konstruk Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan dan *Tax Avoidance* diatas 0.7 yang menunjukkan bahwa konstruk Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan dan *Tax Avoidance* pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Uji reliabilitas juga bisa dilihat melalui *Cronbach's Alpha*. Namun, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* (Ghozali, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



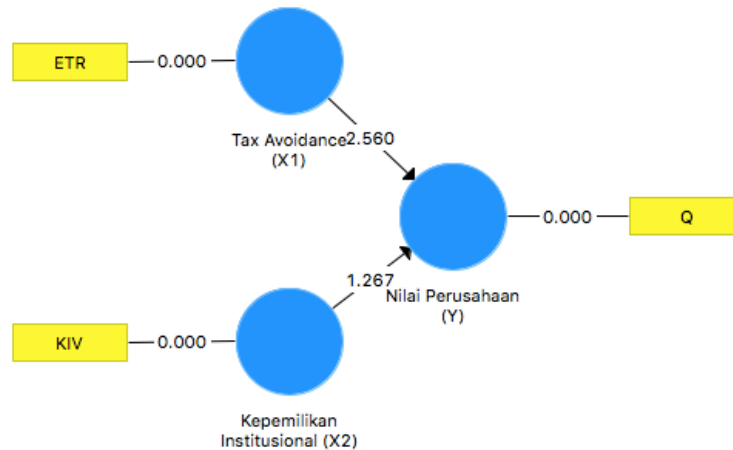


## 2. Evaluasi Model Pengukuran (*Inner Model*)

### a. Estimasi Koefisien Jalur

Untuk mengetahui signifikansi hubungan dan pengaruh antar variabel dapat diperoleh dengan prosedur *Bootstrapping* yang bisa dilihat dari model di bawah ini:

Model Koefisien Jalur (*Path Coefficients Model*)



### Uji Hipotesis

	T Statistics
Kepemilikan Institusional -> Nilai Perusahaan	1.267
Tax Avoidance -> Nilai Perusahaan	2.560

Sumber: Olahan PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara *Tax Avoidance* dengan Nilai Perusahaannya signifikan karena *T-statistic* sebesar 2.560 ( $>1.96$ ). Dengan demikian maka Hipotesis 1 yang berbunyi “*Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan” memiliki cukup bukti.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara Kepemilikan Institusional dengan Nilai Perusahaan tidak signifikan karena *T-statistic* sebesar 1.267 (tidak  $>1.96$ ). Dengan demikian maka Hipotesis 2 yang berbunyi “Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai perusahaan” tidak memiliki cukup bukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan serangkaian tahapan sistematis dalam melaksanakan audit operasional, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil *path coefficient*, variabel *Corporate Governance* memiliki nilai *T-statistic* sebesar 2.560. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa terdapat cukup bukti bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *T-statistic* sebesar 2.560 dimana nilai ini lebih besar dari 1.96. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis.

### 2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil *path coefficient*, variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai *T-statistic* sebesar 1.267. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *T-statistic* sebesar 1.267 dimana nilai ini lebih kecil dari 1.96. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan penulis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *Tax avoidance* memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan perbaikan. Berkaitan dengan *tax avoidance* maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan perhitungan *tax avoidance* lainnya seperti menggunakan *Cash ETR* atau *GAAP ETR*, sehingga diharapkan dapat memberikan ragam informasi yang lebih rinci atas pengukuran *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Memperluas kriteria sampel, yaitu menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel (*dependen/ independen/ moderasi/ intervening*) pada objek penelitian yang sama atau menggunakan variabel penelitian dengan proksi yang berbeda pada objek penelitian yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menambah informasi terhadap penelitian – penelitian sebelumnya dan membuat penelitian terdahulu lebih sempurna.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Progam Studi Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan berupa bimbingan, nasihat, penyediaan data, maupun dorongan semangat yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Hanif Ismail, S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar meluangkan waktu dan mengerahkan tenaga untuk memberikan petunjuk, motivasi, dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh dosen Intitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjalankan perkuliahan.
3. Seluruh pihak manajemen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan perkuliahan yang baik.
4. Orang tua dan kakak penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman penulis terutama William Kuntoro, Willy Supandi, Jonathan, Loudri Orlando, Lukmanul Hakim, Winarta Andy, dll yang selalu memberikan dukungan, hiburan, pemikiran baru kepada penulis ketika sedang menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudara penulis Ciko dan Niki yang selalu memberikan semangat disaat proses penulisan dan penelitian skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dengan berbagai dukungan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis karena bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, baik sebagai bahan penelitian selanjutnya ataupun sebagai bahan refrensi. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Cipta Dilindungi Undang-undang  
2. Tidak diperjualbelikan tanpa izin IBIKKG.  
3. Tidak dapat dipinjam atau disalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.  
4. Tidak dapat dipinjam atau disalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.  
5. Tidak dapat dipinjam atau disalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.  
6. Tidak dapat dipinjam atau disalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.  
7. Tidak dapat dipinjam atau disalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.



**Daftar Pustaka**

Annisa, Fatma, Ratnawati & Sofyan. 2013. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011)”. Respository Universitas Riau.

Chasbiandani, Tryas & Dwi Martani. 2012. *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan*. diakses 23 Juni 2016. <http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/090-PPJK-21.pdf>.

Cooper, Donald R. & Pamela, S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*, Volume 1. Penerbit PT Media Global Edukasi. Jakarta.

Dasa, Mir A., & Dhammika Dharmapala. 2009. *Earnings Management, Corporate Tax Shelters, and Book-Tax Alignment*. 62 National Tax Journal 169-86. diakses 23 Juni 2016. <http://www.ntanet.org/NTJ/62/1/ntj-v62n01p169-86-earnings-management-corporate-tax.pdf>.

Dyrenge, Scott D.& Edward L. Maydew.2010. *The Effects of Managers on Corporate Tax Avoidance*.diakses 23 Juni 2016. [https://www.researchgate.net/publication/266336887\\_The\\_Effects\\_of\\_Managers\\_on\\_Corporate\\_Tax\\_Avoidance](https://www.researchgate.net/publication/266336887_The_Effects_of_Managers_on_Corporate_Tax_Avoidance)

Dyrenge, Scott D., Michelle Hanlon&Edward L. Maydew. 2007. *Long-Run Corporate Tax Avoidance*. *The Accounting Review* Vol. 83, No. 1 2008pp.61–82. diakses 23 Juni 2016. <http://areas.kenan-flagler.unc.edu/Accounting/TaxCenter/Archive/taxdoctoral2014/Documents/Dyrenge%20Hanlon%20Maydew%202008.pdf>.

Fund, M., Christin H., Nurlela, Sugiarto& Paulus, Y.E.F. 2000. *Pengantar Bisnis*, Penerbit PT Gramedia, Jakarta.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hanlon, Michelle & Shane Heitzman. 2010. *A review of tax research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127 – 178. diakses 23 Juni 2016. [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1476561](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1476561)

Haruman, Tendi. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak. Diakses 5 Juni 2016. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/3311>

Hope, Ole-Kristian, Mark Ma & Wayne B. Thomas. 2013. ‘*Tax avoidance and geographic earnings disclosure*’. Volume 56, Issues 2–3, November–December 2013, Pages 170–189. diakses 23 Juni 2016. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165410113000475>

Indahningrum, Rizka Putri& Ratih Handayani, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 3, Desember 2009, Hlm. 189 - 207. diakses 3 Agustus 2016. [http://tsm.ac.id/jba/JBA11.3Desember2009/4\\_Artikel\\_JBA11.3Desember2009.pdf](http://tsm.ac.id/jba/JBA11.3Desember2009/4_Artikel_JBA11.3Desember2009.pdf)

Lu, Chili. 2007. *Ownership Structure, Information Disclosure and Corporate Value: An Empirical Analysis of Taiwan Companies*. Proceedings of the 13th Asia Pacific Management Conference, Melbourne, Australia. diakses 23 Agustus 2016. [https://www.researchgate.net/publication/228359829\\_Ownership\\_Structure\\_Information\\_Disclosure\\_and\\_Corporate\\_Value\\_An\\_Empirical\\_Analysis\\_of\\_Taiwan\\_Companies](https://www.researchgate.net/publication/228359829_Ownership_Structure_Information_Disclosure_and_Corporate_Value_An_Empirical_Analysis_of_Taiwan_Companies)

Mardiasno. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. CV Andi Offset. Yogyakarta.

Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 angka 1. Sekretariat Negara. Jakarta.

Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Buku 1 edisi 8. Salemba Empat. Jakarta.

Rusydi, M. Khoiru&Dwi Martani. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance*. diakses 23 Juni 2016.<http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2014/09/101.pdf>

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Instansi Resmi dan Resmi IBIKKG (Kwik Kian Gie)



- Sabli, N., & R. M. Noor. 2012. *Tax Planning And Corporate Governance*. In *Journal International Conference On Business And Economic Research ISBN* (pp. 978-967). diakses 10 Juni 2016. <https://www.coursehero.com/file/11614721/139-407-3rdICBER2012-Proceeding-PG1996-2020/>
- Sudiyatno, Bambang. 2010. *Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Diakses 10 Juni 2016. [http://eprints.undip.ac.id/26263/1/Desertasi\\_Bambang\\_Sud.pdf](http://eprints.undip.ac.id/26263/1/Desertasi_Bambang_Sud.pdf)
- Wahyudi, Untung dan Prasetyaning, Hartini Pawestri. 2005. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening". Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang 23-26 Agustus. diakses 23 Agustus 2016. [https://www.academia.edu/3377806/Implikasi\\_struktur\\_kepemilikan\\_terhadap\\_nilai\\_perusahaan\\_dengan\\_keputusan\\_keuangan\\_sebagai\\_variabel\\_intervening](https://www.academia.edu/3377806/Implikasi_struktur_kepemilikan_terhadap_nilai_perusahaan_dengan_keputusan_keuangan_sebagai_variabel_intervening).
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat. Jakarta.
- Wardoyo. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 4, No. 1. Diakses 10 Juni 2016. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Widjaja, Indra & Faris Kasenda. 2008. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Aktiva Berwujud Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Dalam Industri Barang Konsumsi Di BEI*. *Jurnal Manajemen/Tahun XII, No.02*: 139-150. Diakses 10 Juni 2016. <http://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/em/article/viewArticle/632>
- Yadnyana, I Ketut dan Ni Wayan Alit Erlina Wati. 2010. " Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan manufaktur yang go public", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.1 Januari 2011, hlm. 58–65. Diakses 3 Agustus 2016. [https://jurkubank.files.wordpress.com/2012/01/06iketutyadnyana\\_encrypted.pdf](https://jurkubank.files.wordpress.com/2012/01/06iketutyadnyana_encrypted.pdf)
- Zain, Mohammad. 2005. *Manajemen Perpajakan*, Edisi Kedua, Salemba Empat. Jakarta.
- Zemzem, Ahmed & Khaoula Ftouhi. 2013. *The Effects of Board of Directors' Characteristics on Tax Aggressiveness*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.4, No.4. diakses 2 Maret 2016. [http://pakacademicsearch.com/pdf-files/ech/519/140-47%20Vol%204,%20No%204%20\(2013\).pdf](http://pakacademicsearch.com/pdf-files/ech/519/140-47%20Vol%204,%20No%204%20(2013).pdf).